

**LAPORAN PELAKSANAAN
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
SEMESTER GANJIL TA. 2021/2022**



Disusun oleh:
Tim Penjaminan Mutu
Program Studi S1-Pendidikan Biologi

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**

Ketua Program Studi

- a. Nama lengkap : Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN : 0022126501
- d. Jabatan Struktural : Ketua Program Studi
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Biologi
- g. Alamat Rumah : -
- h. No HP/Email : 081282367307

Waktu Pelaksanaan : 27 September 2021 - 31 Januari 2022

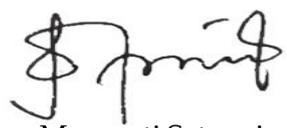
Jumlah Dosen yang dimonev : 18 orang

Mengetahui,
Wakil Dekan I FKIP



(Dr. Sri Astuti, M.Pd.)
NIDN. 0302127002

Jakarta, 18 Februari 2022
Ketua Program Studi



(Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si.)
NIDN. 0022126501

KATA PENGANTAR

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal Proses Pembelajaran Dosen Program Studi Pendidikan Biologi dilakukan setiap semester oleh Kaprodi dan Unit Penjamu Prodi Pendidikan Biologi. Monev terhadap proses pembelajaran dosen merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja dosen Prodi Pendidikan Biologi dalam bidang pendidikan. Hasil penilaian ini dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja dosen dari sudut pandang kaprodi dan sebagai umpan balik (*feedback*) perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya. Upaya perbaikan kinerja dosen diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan lulusan Prodi Pendidikan Biologi UHAMKA.

Hasil analisis monev pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak, mulai dari dosen hingga kaprodi dan unit penjamu Prodi Pendidikan Biologi sebagai supervisor. Dari hasil evaluasi ini, diharapkan dosen Prodi Pendidikan Biologi dapat meningkatkan loyalitas dan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan Prodi Pendidikan Biologi. Dengan demikian, para lulusan Prodi Pendidikan Biologi diharapkan dapat mengabdikan kepada masyarakat melalui lembaga pendidikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II KAJIAN TEORI.....	3
BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN	5
BAB IV TEMUAN	7
4.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran	8
4.2. Temuan pada Proses Pembelajaran	10
4.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran	12
4.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi	14
BAB V SIMPULAN	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

BAB I PENDAHULUAN

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal Proses Pembelajaran Dosen Program Studi Pendidikan Biologi dilakukan setiap semester oleh Kaprodi bekerjasama dengan Unit Penjamu Prodi Pendidikan Biologi. Monev terhadap proses pembelajaran dosen merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja dosen Prodi Pendidikan Biologi dalam bidang pendidikan. Hasil penilaian ini dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja dosen dari sudut pandang kaprodi dan sebagai umpan balik (*feedback*) perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya.

Pelibatan seluruh dosen yang mengampu matakuliah di Prodi Pendidikan Biologi sebagai responden dalam kegiatan monev adalah hal yang ideal. Namun karena keterbatasan, prodi Pendidikan Biologi menerapkan sistem pemilihan responden yang bersifat purposif berdasarkan data DTPS (Dosen Tetap Program Studi) dan perolehan skor kinerja dosen yang dinilai oleh mahasiswa. Pada semester gasal tahun akademik 2021/2022 ini, terdapat 18 dosen tetap program studi yang terpilih sebagai responden untuk di monev kinerjanya.

Dosen yang dilibatkan antara lain Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. (AMDAL), Dr. Irdalisa, S.Si., M.Pd. (Anatomi Fisiologi Manusia), Mayarni, M.Si. (AnFisMan), Rosi Feirina R., M.Pd. (Evolusi), Andri Hutari, M.Sc. (Bioteknologi), Dr. Budhi Akbar, M.Si. (Perkembangan Hewan), Dr. Susanti Murwitaningsih, M.Pd. (EPHB), Luthpi Safahi, M.Pd. (Biostatistik), Hilman Faruq, M.Pd. (Ekologi Dasar), Devi Anugrah, M.Pd. (Fisiologi Tumbuhan), Ranti An Nisaa (Fisiologi Tumbuhan), Susilo, M.Si. (Kultur Jaringan), Maryanti Setyaningsih, M.Si. (Non-Vaskuler), Maesaroh, M.Pd. (*Teaching Bio*), Dra. Meitayani, M.Si. (Avertebrata), Yuni

Astuti, M.Pd. (Struktur Hewan), Eka Kartikawati, M.Pd. (Biologi Umum), dan Husnin Nahry Yarza (Kimia Dasar).

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran berlangsung dalam tiga tahapan, yaitu pekan tahap penilaian “Perencanaan Pembelajaran (RPS)” pada tanggal 27 September 2021, pekan penilaian “Proses Pembelajaran” pada bulan Oktober-Desember 2021, dan terakhir tahap “Penilaian” pada tanggal 31 Januari 2022.

BAB II KAJIAN TEORI

Monitoring dan evaluasi (monev) adalah serangkaian kegiatan pemantauan dan pengendalian proses pembelajaran agar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (LPMI Unmas, 2019). Kegiatan monev secara eksplisit bertujuan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program pembelajaran, implementasi dan evaluasi dalam proses pembelajaran.

Pada hakikatnya, monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah proses pengumpulan, analisis, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fokus kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran ada pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan (Pedoman Monev UHAMKA, 2020). Dengan demikian, melalui kegiatan monitoring pembelajaran dengan jelas mengartikulasikan penilaian dari keberhasilan dosen dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, serta menunjukkan sebuah pemahaman yang lebih jelas mengenai proses pembelajaran yang menjadi target tujuan pembelajaran.

Berdasarkan Pedoman Pembelajaran dan Monitoring Evaluasi Pembelajaran UHAMKA tahun 2020, dijelaskan bahwa tujuan dari kegiatan monev pembelajaran antara lain: (a) Menyediakan informasi yang relevan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan; (b) Mendorong diskusi mengenai kemajuan pelaksanaan pembelajaran bersama para dosen; (c) Mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan; (d) Mengetahui rencana pembelajaran yang

dibuat dan kesesuaiannya dengan kurikulum; (e) Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Monev perencanaan pembelajaran mencakup persiapan mengajar dosen, mulai dari RPS hingga sumber ataupun media belajar yang akan dipakai saat perkuliahan perlu dirancang dan dipersiapkan sejak dini sebelum awal perkuliahan semester ganjil dimulai. Berikutnya monev pelaksanaan pembelajaran terfokus pada pelaksanaan pembelajar yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Pada kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada implementasi RPS yang dirancang, proses pembelajaran yang berlangsung, serta kehadiran dosen. Monev penilaian pembelajaran mengacu pada penilaian yang memenuhi prinsip edukatif guna memotivasi mahasiswa agar tercapainya CPMK dan Sub-CPMK (Pedoman monev UHAMKA, 2020).

Kegiatan monev pembelajaran memberikan manfaat kepada para pejabat pengambil keputusan (atasan), dosen pengampu mata kuliah (dosen yang dimonev), dan mahasiswa dimana dalam hal ini mahasiswa mendapatkan layanan pendidikan (LPM IAIN Ptk, 2019). Dengan demikian, hasil monev menjadi cerminan bagi dosen untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan standar mutu pembelajaran yang telah ditetapkan. Bagi pimpinan, hasil monev dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait hasil temuan monev di lapangan, sementara bagi mahasiswa kegiatan monev pembelajaran dapat dirasakan langsung terhadap kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen saat perkuliahan berlangsung.

BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN

Monitoring dan evaluasi pembelajaran dosen prodi S1-Pendidikan Biologi periode semester gasal 2021/2022 masih berlangsung secara daring. Kegiatan monev pembelajaran ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif oleh pengawas satuan pendidikan, memeriksa keefektifan pencapaian tujuan mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah ditentukan; memberi kesempatan dosen yang dimonitoring untuk memperbaiki sistem mutu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang mereka lakukan; meyakinkan bahwa institusi akuntabel pada mutu dan standar yang telah ditentukan, merupakan sarana untuk peningkatan dan pengembangan mutu program studi terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di tingkat program studi; membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki pelaksanaan perkuliahan dan mutu proses pembelajaran yang diberikan; memberikan rekomendasi kepada ketua prodi (dekan fakultas) sebagai dasar pembinaan bagi dosen yang dianggap tidak memenuhi standar pelaksanaan pembelajaran dan mutu proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam SPMI; serta untuk memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan, apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, sudah memenuhi standar mutu proses, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Kegiatan monev dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu: Perencanaan Pembelajaran (meliputi penilaian RPS dan RTM), Proses Pembelajaran, dan Penilaian Pembelajaran. Tahap Perencanaan Pembelajaran

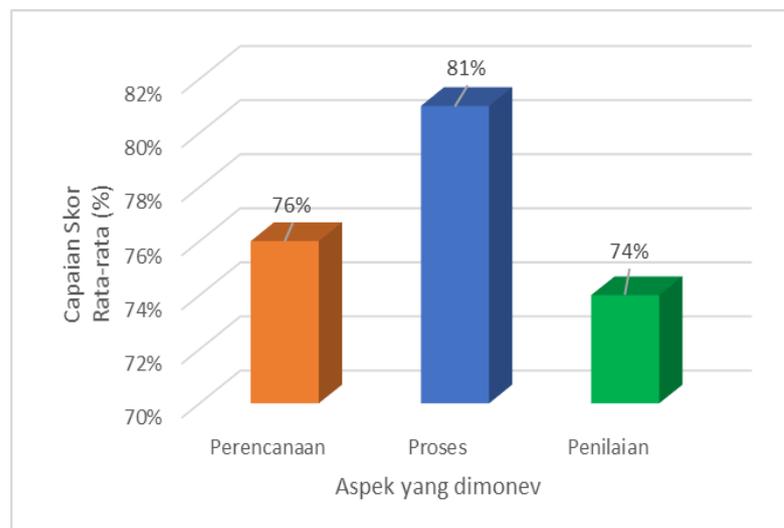
berlangsung pada tanggal 27 September 2021. Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap RPS yang telah dibuat oleh dosen yang akan dimonev kinerjanya. Terdapat 10 indikator yang menjadi dasar penilaian RPS dosen, antara lain: Kelengkapan komponen RPS, Peninjauan muatan komponen RPS, Ketepatan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS, Rumusan materi pembelajaran, Kelengkapan pembelajaran, Penggunaan kata kerja operasional pada seluruh CPMK, Cakupan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada CPMK dan Sub-CPMK, Uraian CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan yang berorientasi pada HOTS, Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen serumpun, dan Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

Tahap berikutnya adalah penilaian proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung pada tanggal Oktober s.d 31 Desember 2021. Pada tahap penilaian proses pelaksanaan pembelajaran, terbagi lagi menjadi tiga bagian kegiatan yaitu: kegiatan Pendahuluan/Pembuka, lalu kegiatan Inti, dan diakhiri dengan kegiatan Penutup. Setiap dosen dinilai oleh kaprodi sesuai dengan apa yang terdapat dalam instrumen penilaian proses pelaksanaan pembelajaran, dimana setiap kegiatan proses pembelajaran memiliki capaian indikatornya masing-masing.

Tahap monev yang terakhir adalah penilaian/evaluasi pembelajaran yang berlangsung pada tanggal Januari 2022. Pada tahap ini, kaprodi menilai bagaimana dosen menerapkan sistem penilaian terhadap mahasiswa sebagai tolak ukur evaluasi dalam proses KBM.

BAB IV TEMUAN

Secara keseluruhan, hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran prodi S1-Pendidikan Biologi cukup baik. Persentase capaian tertinggi (81%) terletak pada hasil monev tahap proses pelaksanaan pembelajaran, sementara terendahnya adalah tahap penilaian pembelajaran dengan besarnya capaian 74%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan penilaian pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh responden (dosen) masih memiliki banyak kekurangan sehingga perlu dievaluasi agar ke depannya dapat menjadi lebih baik. Demikian pula dengan perolehan capaian tertinggi yang menandakan bahwa tahapan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen prodi S1-Pendidikan Biologi sudah terlaksana dengan baik. Proses pembelajaran secara daring tidak menghambat interaksi antara dosen dengan mahasiswa sehingga indikator capaian dari penilaian monev terpenuhi dengan baik. Berikut gambaran secara umum capaian rata-rata dari setiap aspek yang dimonev.



Gambar 4.1. Diagram perolehan capaian monev pembelajaran

4.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran

Dari hasil monitoring dan evaluasi pada tahap Perencanaan Pembelajaran, ditemukan setidaknya 3 dari 10 indikator penilaian terhadap RPS yang memperoleh capaian indikator kurang dari 70%. Adapun tiga indikator yang pencapaiannya kurang yaitu: Ketepatan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS (69%), Kelengkapan persiapan mengajar seperti Referensi buku atau artikel, Modul/Bahan Ajar/Diktat/Handout, Media Pembelajaran, dan Lembar Kerja Mahasiswa (65%), dan Materi Pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu (64%).

Perolehan capaian dari hasil penilaian RPS pada setiap dosen pun menunjukkan angka yang cukup baik, berkisar dari 53% hingga 93%. Dari hasil perhitungan, capaian penilaian perencanaan pembelajaran terendah diperoleh oleh Susilo, M.Si. pada mata kuliah Kultur Jaringan. Hal tersebut tentu menjadi catatan tersendiri, bahwa RPS perlu diperbaiki agar proses perkuliahan dalam berjalan dengan baik dan optimal. Sementara perolehan capaian penilaian perencanaan tertinggi yaitu Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si pada mata kuliah Tumbuhan Non-Vaskuler dengan memperoleh skor capaiannya sebesar 93% (Lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 4.2**).

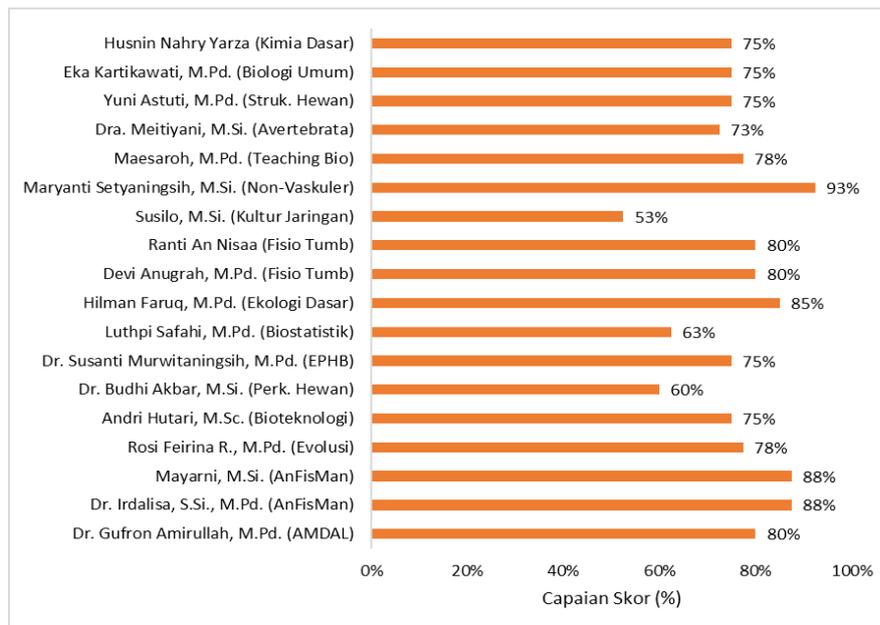
Dari hasil penilaian RPS tersebut, indikator yang perlu mendapat perhatian adalah "Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen satu bidang ilmu (serumpun)" dengan perolehan capaian sebesar 64%. Hal tersebut diartikan bahwa dosen masih menyusun RPS dan RTM-nya secara individu, dan hanya sedikit (5 dosen) yang melakukan diskusi bersama terkait penyusunan konten atau materi perkuliahan. Adanya diskusi dengan dosen serumpun (bidang ilmu) dapat memperkuat konsep yang akan diajarkan sehingga mahasiswa pun pengetahuannya akan

bertambah, terlebih materi biologi yang setiap saat selalu mengalami perkembangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi. Oleh karena itu, materi pembelajaran perlu disusun oleh kelompok dosen serumpun dan tidak dirancang sendiri.

Capaian indikator berikutnya yang perlu diperhatikan yaitu berkaitan dengan “Kelengkapan Pembelajaran” yang meliputi: (1) Referensi berupa buku dan artikel; (2) Modul/Bahan Ajar/Diktat/Handout; (3) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak); dan (4) Lembar Kerja Mahasiswa. Indikator kelengkapan pembelajaran memperoleh rata-rata capaian skor sebesar 65%, ini berarti bahwa baru sebagian dosen mempersiapkan kelengkapan mengajarnya sebelum perkuliahan berlangsung. Maka dari itu, prodi perlu berupaya mendorong para dosennya untuk dapat melengkapi kebutuhan perkuliahannya dan mencantumkannya dalam RPS, seperti menuliskan referensi nama buku atau artikel yang dijadikan bahan rujukan, membuat modul, diktat, buku ajar, dan media, serta LKM (Lembar Kerja Mahasiswa) yang nantinya akan dipergunakan dalam proses pembelajaran.

Indikator berikutnya yang juga penting untuk diperhatikan adalah “Ketepatan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS”. Dalam hal ini, capaian indikator tersebut memperoleh 69% berarti bahwa hanya sebagian dosen yang menuliskan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS (10 komponen) dengan benar dan sesuai. Komponen tersebut meliputi Nama Program Studi, Kode Mata Kuliah, SKS, Nama Dosen Pengampu, CPL, CPMK dan Sub-CPMK, Bahan Kajian, Alokasi Waktu, Deskripsi tugas, Indikator, Kriteria dan bobot penilaian, Daftar Pustaka/Referensi, serta kolom Integrasi AIK atau keilmuan lainnya.

Berdasarkan hasil temuan monev tahap Perencanaan, ditemukan pula indikator yang memperoleh capaian rata-rata tertinggi, yaitu pada indikator Komponen RPS (86%), CPMK dan Sub-CPMK yang sudah berorientasi pada HOTS (86%), dan Materi pembelajaran yang sudah terintegrasi AIK (81%). Rincian hasil penilaian tahap perencanaan pembelajaran (RPS) dapat dilihat pada *Lampiran 1a*.



Gambar 4.2. Diagram perolehan skor masing-masing dosen pada monev tahap Perencanaan Pembelajaran

4.2. Temuan pada Proses Pembelajaran

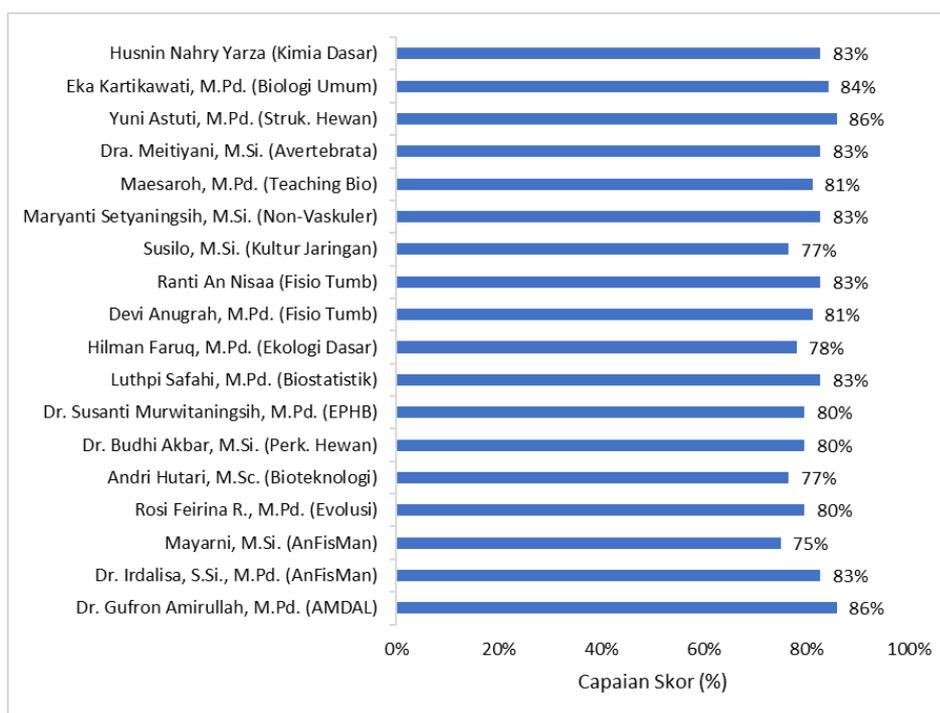
Pelaksanaan monev pada tahap proses pembelajaran ini, terbagi dalam tiga jenis kegiatan yaitu: kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan dan unit mutu prodi Pendidikan Biologi, secara keseluruhan kegiatan perkuliahan sudah memenuhi capaian indikator proses pembelajaran dengan perolehan capaian skor rata-rata sebesar 81%. Hal ini berarti bahwa DTSP yang dimonev sudah melaksanakan proses perkuliahan dengan baik dan sesuai langkah-langkah kegiatan

pembelajaran yang meliputi kegiatan pembuka/kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Meskipun memperlihatkan hasil capaian tertinggi, temuan untuk perbaikan juga tampak pada capaian indikator yang dirasa masih perlu ditingkatkan guna peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Capaian indikator yang perlu mendapat perhatian yaitu berkaitan dengan “Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik (meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan data/informasi, dan mengkomunikasikan). Indikator tersebut memperoleh capaian terendah dibandingkan indikator lain yaitu sebesar 74%. Tidak hanya itu, indikator “Karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa” juga memperoleh nilai rata-rata capaian sebesar 75%. Kedua indikator tersebut memperoleh capaian terendah diduga karena selama proses perkuliahan berlangsung dosen tampaknya belum memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang mengarah pada tahapan saintifik yang berpusat pada mahasiswa. Muatan saintifik masih didominasi oleh mata kuliah-mata kuliah praktikum, padahal mata kuliah non praktikum lainnya perlu juga bermuatan tahapan saintifik agar terbentuk pola berpikir mahasiswa yang ilmiah, kritis dan kreatif. Sementara proses perkuliahan yang cenderung masih berpusat pada dosen belum memaksimalkan peran aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Kondisi pandemi dan perkuliahan secara daring masih menjadi alasan utama terbatasnya diskusi ataupun peran aktif mahasiswa dalam perkuliahan, baik itu dalam kegiatan pembelajaran sinkronus ataupun asinkronus.

Indikator lain yang juga penting untuk diperhatikan adalah “Menyampaikan tujuan pembelajaran dan CPMK sesuai RPS” dengan perolehan rata-rata skor capaian sebesar 75%. Capaian tersebut

menandakan bahwa masih ada sebagian kecil dosen yang tidak menjelaskan tujuan pembelajaran dan CPMK saat perkuliahan berlangsung, padahal adanya penyampaian tujuan pembelajaran dan CPMK saat perkuliahan berlangsung akan membantu mahasiswa dalam merekognisi pengetahuan mereka sebelum mempelajari lebih dalam materi yang akan dipelajarinya. Rincian perolehan rata-rata capaian setiap indikator dapat dilihat pada *Lampiran 1b*. Adapun perolehan skor dari masing-masing dosen terlihat pada **Gambar 4.3** berikut.

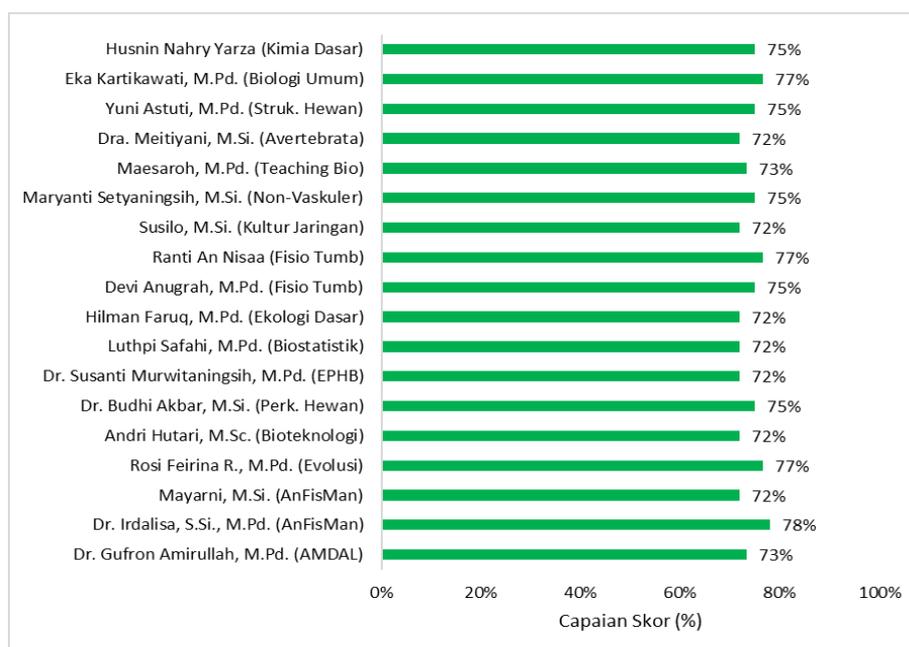


Gambar 4.3. Diagram perolehan skor masing-masing dosen pada monev tahap Proses Pelaksanaan Pembelajaran

4.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran

Tahapan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang terakhir adalah penilaian pembelajaran. Dari 16 indikator capaian, terdapat 5 indikator yang belum terpenuhi secara maksimal. Capaian indikator terendah (24%) ditemukan berkaitan dengan ketepatan waktu dalam melaporkan nilai

sesuai jadwal. Rendahnya capaian tersebut mengindikasikan bahwa dosen prodi S1-Pendidikan Biologi belum dapat mengatur dan mengelola waktu dengan baik sehingga keterlambatan dalam pelaporan nilai seringkali terjadi. Oleh karena itu, penting bagi prodi untuk memberikan “*warning*” atau “*reminder*” bagi para dosennya agar lebih bisa melaporkan nilai kegiatan proses perkuliahan sesuai jadwal dan tepat waktu. Berikut Gambar 4.4. menyajikan hasil perolehan capaian monev dari masing-masing dosen.



Gambar 4.4. Diagram perolehan skor masing-masing dosen pada monev tahap Penilaian Pembelajaran

Capaian lainnya perlu diperhatikan adalah berkaitan dengan tata cara penilaian yang dilakukan, seperti tahap penyusunan penilaian, penyampaian, kesepakatan, dan pelaksanaan penilaian yang sesuai dengan teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian dari nilai itu sendiri. Dari hasil monev yang telah dilakukan, capaian ini memperoleh nilai capaian sebesar 47%, ini berarti bahwa dosen belum

bisa melakukan penilaian yang ideal sesuai dengan apa yang sudah dirancang dalam RPS mereka. Rincian hasil money tahap penilaian dapat dilihat pada *Lampiran 1c*.

4.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Dari hasil temuan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran, rencana tindak lanjut dan rekomendasi sebagai berikut:

Rencana/Kegiatan Tindak Lanjut	Rekomendasi
Perlu adanya FGD untuk memfasilitasi dosen perihal mempersiapkan kelengkapan pembelajaran yang meliputi: (1) Referensi berupa buku dan artikel; (2) Modul/Bahan Ajar/Diktat/Handout; (3) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak); dan (4) Lembar Kerja Mahasiswa	Prodi menyelenggarakan FGD terkait persiapan kelengkapan pembelajaran
Perlu adanya FGD terkait penyusunan materi pembelajaran yang dilakukan oleh kelompok dosen se-rumpun/se-bidang ilmu	Prodi menyelenggarakan FGD pada setiap kelompok bidang keahlian dosen untuk penyusunan materi ajar dan sumber belajar (modul, diktat, buku ajar, dan sejenisnya)
Perlu adanya tim untuk mereview dan mengingatkan dosen terkait ketepatan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS	Prodi membuat tim untuk review kelengkapan dan ketepatan RPS yang telah disusun
Prodi mengundang ahli Pembelajaran saintifik dan inovatif berpusat pada mahasiswa dan HOTs.	Prodi mengadakan <i>Workshop</i> /pelatihan tentang karakteristik pembelajaran aktif dan saintifik yang mengarah pada HOTs
Prodi mengundang ahli Asesmen pembelajaran; ada form penilaian yang dijadikan rujukan dosen	Prodi mengadakan <i>worksop</i> /pelatihan tentang pembuatan instrumen penilaian yang ideal (sesuai RPS)
Perlu adanya tim untuk mengingatkan pelaporan penilaian pembelajaran	Prodi memberikan <i>reward</i> bagi dosen mengumpulkan laporan penilaian pembelajaran secara tepat waktu dan sesuai jadwal

BAB V SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi yang telah berlangsung pada tanggal 27 September 2021 hingga 31 Januari 2022, prodi S1-Pendidikan Biologi telah memperoleh capaian sebesar 81% untuk hasil monev proses pelaksanaan pembelajaran, 76% hasil monev tahap perencanaan, dan 74% hasil monev penilaian pembelajaran.

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh kaprodi Pendidikan Biologi terhadap penilaian perencanaan proses pembelajaran adalah setiap dosen perlu pendampingan dalam penyusunan RPS agar nantinya menjadi RPS yang ideal. Evaluasi pada proses pembelajaran adalah perlu adanya diskusi antar dosen dari setiap kelompok bidang keahlian berkaitan dengan materi ajar dan sumber belajar, serta tentang strategi pembelajaran yang baik, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi aktif selama proses pembelajaran. Demikian pula evaluasi pada tahap penilaian pembelajaran, dimana dosen perlu menyusun instrumen penilaian yang ideal sesuai dengan apa yang telah dirancang dalam RPS.

DAFTAR PUSTAKA

- LPM IAIN Pontianak. (2019). *Laporan Monev Pembelajaran Semester Gasal 2019/2020*. Retrieve from <http://lpm.iainptk.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/FEBI.pdf>
- LPM UHAMKA. (2020). *Pedoman Pembelajaran dan Monitoring Evaluasi Pembelajaran UHAMKA*.
- LPMI Unmas. (2019). *Laporan Kegiatan Monev Pembelajaran Tahun 2019*. Retrieve from <https://lpmi.unmas.ac.id/wp-content/uploads/2020/09/LAPORAN-KEGIATAN-MONEV-PEMBELAJARAN-19.pdf>

LAMPIRAN

1. Data hasil monev pembelajaran

a. Hasil monev Perencanaan Pembelajaran (RPS)

	Indikator	Capaian Indikator (%)		Indikator	Capaian Indikator (%)
1	Rencana Pembelajaran Semester memuat: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah; 3. CPMK Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. metode pembelajaran; 6. Alokasi waktu; 7. Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; 9. Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku dan atau artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir) 10. Integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan	86%	6	Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur dan merujuk pada CPL Program Studi	79%
2	Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali	75%	7	CPMK dan Sub-CPMK mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan	79%
3	Ketepatan deskripsi muatan/ isi setiap komponen RPS	69%	8	CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan berorientasi pada HOTS	86%
4	Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	76%	9	Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu	64%
5	Pembelajaran dilengkapi dengan : (1) Referensi berupa buku dan artikel; (2) Modul/ Bahan Ajar/Diktat/Handout; (3) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak); dan (4) Lembar Kerja Mahasiswa	65%	10	Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan	81%

*catatan:

Tinta warna merah adalah indikator dengan capaian terendah

b. Hasil monev Proses Pelaksanaan Pembelajaran

	Indikator	Capaian Indikator (%)	Indikator	Capaian Indikator (%)
1	Mengondisikan mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual meliputi: 1) menyiapkan secara mental dan psikologis untuk menerima pembelajaran 2) mengingatkan tata tertib perkuliahan; 3) menegur mahasiswa jika melanggar tata tertib; 4) memeriksa kehadiran mahasiswa	94%	9 Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi: 1) bersifat fleksibel; 2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah; 3) memberikan pengalaman langsung; dan 4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa	79%
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS	75%	10 Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup: 1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran; 2) proses komunikatif; 3) respon mahasiswa; 4) aktifitas pembelajaran; dan 5) hasil pembelajaran	78%
3	Melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan: 1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari 2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas 3) menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari	83%	11 Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi: 1) Berbagi pengetahuan antara Dosen dan mahasiswa; 2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan 3) Dosen berperan sebagai mediator.	86%
4	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara: 1) mahasiswa dengan dosen; 2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan 3) mahasiswa dengan sumber belajar.	85%	12 Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa	75%
5	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi: 1) belajar secara utuh, 2) lingkungan belajar yang berintegritas, 3) mewujudkan pribadi berintegritas antara individu dan sosial, 4) fokus dalam belajar, dan 5) mengembangkan mahasiswa sesuai potensi.	78%	13 Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam meliputi: 1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrahim, 2) bertadarus; 3) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam 4) menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam	78%
6	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi: 1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah, 2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan 3) menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah	78%	14 Kesesuaian durasi waktu pembelajaran dengan bobot sks mata kuliah	79%
7	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan data /informasi, 4) mengasosiasikan, dan 5) mengomunikasikan	74%	15 Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut. 1) RPS 2) tata tertib perkuliahan 3) Materi Ajar: ppt, pdf, link artikel jurnal 4) Video Pembelajaran: animasi, film 5) Forum Diskusi 6) Penugasan 7) Kuis (formatif/UTS/UAS) Dalam pembelajaran daring dosen menambahkan aktivitas berupa pembelajaran sinkronus yang memuat: 8) link Google Meet/ Zoom dalam <i>Online Learning UHAMKA (OLU)</i> atau moda pembelajaran daring lainnya.	83%
8	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi: 1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata; 2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna; 3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas; 4) kerja sama; 5) menggunakan berbagai sumber, dan 6) mahasiswa aktif, kritis, dan produktif.	83%	16 Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara: 1) mereview konsep materi yang telah dipelajari; 2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran; 3) memberikan tugas; dan 4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya.	90%

*catatan:

Tinta warna merah adalah indikator dengan capaian terendah

c. Hasil money Penilaian Pembelajaran

	Indikator	Capaian Indikator (%)		Indikator	Capaian Indikator (%)
1	Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa agar mampu: 1) soal tidak mengandung unsur sara; 2) soal diawali dengan yang mudah ke sulit; dan 3) soal mengukur capaian pembelajaran lulusan	94%	9	Menyampaikan: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian kepada mahasiswa sesuai dengan RPS.	47%
2	Penilaian memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: 1) menilai kinerja; 2) portofolio; dan 3) evaluasi mandiri	71%	10	Menyepakati: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian dengan mahasiswa sesuai dengan RPS.	47%
3	Penilaian memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian; dan 3) sesuai penilaian pada kontrak perkuliahan.	78%	11	Melaksanakan proses penilaian yang sesuai dengan: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian.	47%
4	Penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan 3) dipahami oleh mahasiswa.	94%	12	Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa yang meliputi: 1) hasil koreksi; 2) kesempatan mengulang; dan 3) kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian.	94%
5	Penilaian memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan 3) adanya rubrik penilaian.	72%	13	Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS	94%
6	Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan.	94%	14	Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan RPS yang meliputi: 1) kesesuaian dengan nama tugas; 2) kesesuaian dengan bobot; dan 3) kesesuaian dengan kriteria penilaian.	71%
7	Instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK	71%	15	Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.	24%
8	Menyusun: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS	47%	16	Kelengkapan dokumen instrumen penilaian aspek: 1) Sikap; 2) Pengetahuan; dan 3) Keterampilan	71%

**catatan:*

Tinta warna merah adalah indikator dengan capaian terendah

2. Link Google drive perangkat pembelajaran

Link drive RPS moneyv:

<https://drive.google.com/drive/folders/1Bcu1Lfxkgnjk2xMji-uR0N27k7ixC4NM?usp=sharing>

Tampilan drive :



Name	Last modified	File size
MK07_Teaching Biology in English.pdf	Jan 10, 2022	355 KB
MK11_Evaluasi Hasil Belajar Biologi.pdf	Dec 14, 2021	328 KB
MK15_Biologi Umum.pdf	Jan 10, 2022	654 KB
MK21_Bioteknologi.pdf	Dec 14, 2021	300 KB
MK22_Kultur Jaringan.pdf	Jan 10, 2022	203 KB
MK23_Avertebrata.pdf	Jan 10, 2022	323 KB
MK27_Tumbuhan Non-Vaskuler.pdf	Jan 10, 2022	492 KB
MK31_Evolusi.pdf	Dec 14, 2021	810 KB
MK32_Struktur Hewan.pdf	Jan 10, 2022	383 KB
MK36_Perkembangan Hewan.pdf	Dec 15, 2021	268 KB
MK39_Fisiologi Tumbuhan.pdf	Nov 26, 2021	692 KB
MK41_Anatomi Fisiologi Manusia.pdf	Dec 15, 2021	276 KB
MK46_Ekologi Dasar.pdf	Dec 15, 2021	322 KB
MK48_BIOSTATISTIKA.pdf	Dec 15, 2021	275 KB
MK52_Kimia Dasar.pdf	Jan 10, 2022	236 KB
MK55_AMDAL.pdf	Dec 15, 2021	321 KB

3. Dokumentasi moneyv pembelajaran

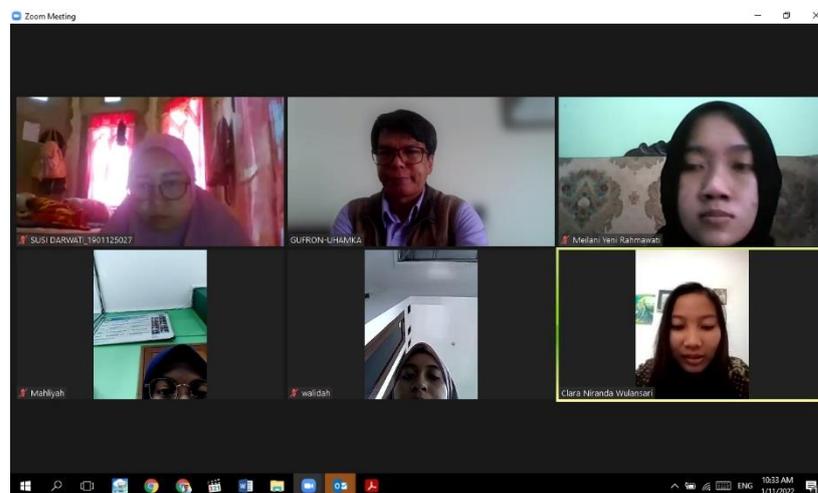
a. Dokumentasi Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Pd. (Tumb. Non-Vaskuler)



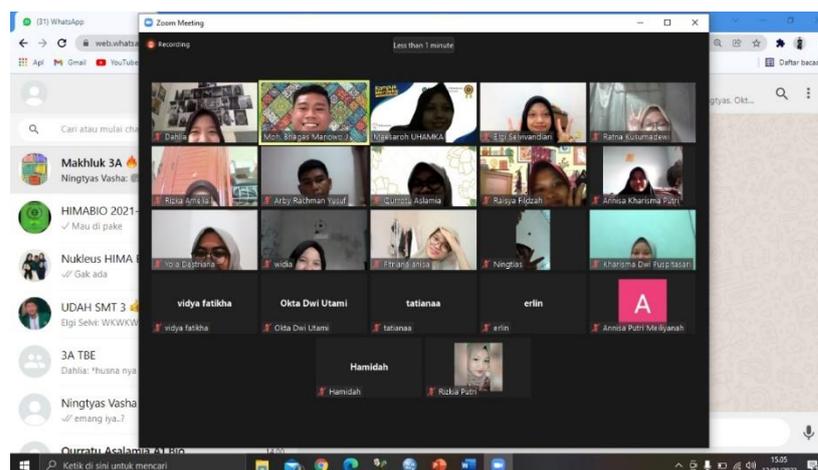
b. Dokumentasi Eka Kartikawati, M.Pd. (Biologi Umum)



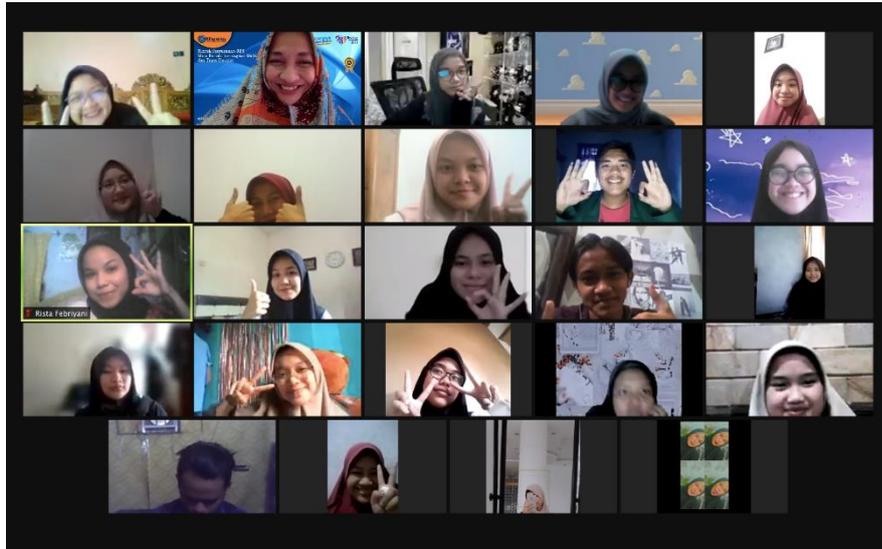
c. Dokumentasi Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. (AMDAL)



d. Dokumentasi Maesaroh, M.Pd. (Teaching Biology in English)



e. Dokumentasi Dr. Irdalisa (Anatomi Fisiologi Manusia)



f. Dokumentasi Husnin Nahry Yarza, M.Si. (Kimia Dasar)



g. Dokumentasi Record Zoom Hilman Faruq, M.Pd. (Ekologi Dasar)

https://drive.google.com/folderview?id=1FXYhVlvLqQ4Tmm3QoM0u-nfO7g_0Te1m